

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017), yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari variabel-variabel yang mempengaruhi variabel terikat dengan menggunakan data berupa nilai numerik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi.

3.2 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian digunakan dalam penelitian penulis sebagai sumber informasi bagi penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini, subjek penelitian ditentukan oleh penulis pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama periode 2017-2021.

Objek penelitian yang menjadi alat untuk mengidentifikasi sebuah penelitian dan menghasilkan sebuah kesimpulan. Dalam sebuah penelitian ini menggunakan variabel Risiko Likuiditas dengan alat ukur LDR, variabel Risiko Pasar dengan alat ukur NIM, variabel Kecukupan Modal dengan alat ukur CAR dan variabel Profitabilitas dengan alat ukur ROA.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016c) Suatu wilayah umum (kelompok) yang terdiri dari suatu objek atau subjek dengan ciri-ciri khusus dan ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 dengan jumlah perusahaan 46 sub sektor perbankan.

3.3.2 Sampel

Jika seorang peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena populasi yang besar serta keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel menurut Sugiyono (2016c) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan secara terarah dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel atas dasar kesesuaian ciri khusus sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Pemilihan sampel didasarkan pada kesesuaian sifat khusus sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang diberikan.

1. Perusahaan sub sektor yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan selama 8 tahun berturut-turut
3. Laporan keuangan perusahaan dapat diakses melalui situs resmi
4. Laporan keuangan disajikan per kuartal tiap tahunnya
5. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk pengukuran seluruh variabel
6. Perusahaan yang tidak terkena suspensi periode penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengunduh dari sumber data sekunder untuk melihat laporan keuangan yang dapat diambil dari situs resmi dan memprosesnya dengan menggunakan alat statistik yang dapat mengetahui apakah berpengaruh atau tidak. Metode dokumentasi termasuk informasi yang dapat mendukung penelitian berupa laporan dengan keterangan dalam bentuk buku maupun dokumen tulis angka.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik menjadi kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian ini dibedakan menjadi 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang digunakan adalah Risiko Likuiditas (X1), Risiko Pasar (X2) dan Kecukupan Modal (X3). Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah Profitabilitas (Y).

3.6 Operasional Variabel

Ada variabel yang berbeda berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Risiko Likuiditas (X1), Risiko Pasar (X2), Kecukupan Modal (X3) dan Profitabilitas (Y) yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Pengertian	Dimensi Pengukuran	Indikator	Skala
Risiko Likuiditas (X ₁)	Digunakan untuk menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban	<i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR)	$\frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	Rasio
Risiko Pasar (X ₂)	Risiko pasar sebagai risiko kerugian yang timbul dari pergerakan harga pasar	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	$\frac{II-IE}{AIEA} \times 100\%$	Rasio
Kecukupan Modal	Digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	$\frac{\text{Modal Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}{\text{Risiko}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Pengertian	Dimensi Pengukuran	Indikator	Skala
(X ₃)	bank menunjang aktiva yang menghasilkan risiko	(CAR)		
Profitabilitas (Y)	Kemampuan dalam menghasilkan keuntungan	<i>Return On Asset</i> (ROA)	$\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$ %	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif Data Statistik

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan hasil yang ada dan dikumpulkan apa adanya untuk menganalisis data. Statistik deskriptif digunakan ketika seorang peneliti ingin menggambarkan data sampel. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data yang dikumpulkan dan dikelola, dan analisis digunakan untuk menarik kesimpulan subjektif. Analisis deskriptif meliputi mean (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada data sekunder yaitu menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterodastisitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dirancang untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal. Cara untuk mengkonfirmasi hal ini adalah dengan melihat varians data di seluruh sumber diagonal pada grafik *P-P Plot of regression standardized* sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika merambat di sekitar garis dan mengikuti diagonal, model regresi normal dan cocok digunakan untuk memprediksi variabel

bebas dan sebaliknya. Cara lain untuk menguji normalitas adalah uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah uji model regresi memiliki hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel lain dalam model regresi. Kriteria dalam uji multikolinearitas yaitu jika nilai $<0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) >10 dapat diindikasikan adanya multikolinearitas. Jika nilai *tolerance* $>0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 maka dapat diindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Suatu keadaan dimana terdapat ketidaksamaan varian dari residual semua nilai yang diamati dalam model regresi. Kriteria dalam uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $>0,05$, maka yang artinya varian residual tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Penggunaan uji-t dapat juga diartikan untuk menentukan seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya. Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan/probabilitas dari hasil analisis uji-t $> 0,05$ (sig. $>0,05$) maka H_0 diterima.
2. Jika nilai signifikan/probabilitas dari hasil uji-t $<0,05$ (sig. $<0,05$) maka H_1 diterima.